



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Ketidakstabilan kondisi perekonomian Indonesia saat ini mengharuskan investor harus lebih pintar dalam melakukan investasi. Investor tidak hanya mempertimbangkan faktor laba dalam menentukan investasi yang akan menguntungkan tetapi harus juga memperhatikan faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah nilai perusahaan. Secara umum, sebuah perusahaan memiliki dua tujuan utama yaitu maksimalisasi keuntungan dan maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham. Tujuan manajemen keuangan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006: 6) adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi salah satu orientasi perusahaan selain maksimalisasi keuntungan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya bahwa kinerja dan prospek perusahaan di masa depan sangat baik. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan, karena dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang tercermin dari harga saham perusahaan. (Hidayat, 2013)

Dasar penilaian investasi oleh investor ditentukan oleh tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi. Analisis struktur modal perusahaan menjadi salah satu indikator investor dalam memilih investasi yang tepat. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006: 263) struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya. Apakah kegiatan perusahaan didanai dari modal sendiri atau dari utang dan atau kombinasi antara modal sendiri dan utang. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. (Ikbal, dkk, 2011) Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

Dividen merupakan bentuk return atas investasi saham yang diterima oleh investor. Kebijakan dividen berhubungan dengan masalah penggunaan laba perusahaan yang menjadi hak para pemegang saham, namun pembagian dividen hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006: 298) terdapat beberapa pendapat mengenai kebijakan dividen dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: argumen yang menginginkan dividen dibagikan sebesar-besarnya, kebijakan dividen tidak relevan, dan pembagian dividen yang sekecil mungkin. Pada dasarnya pembayaran dividen kepada investor merupakan tindakan manajerial untuk memakmurkan kekayaan para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat dijadikan faktor untuk melihat nilai suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan dalam segi asset berarti semakin besar pula aktiva yang dapat dijadikan jaminan atau agunan untuk memperoleh hutang (Sartono, 2001:281). Perusahaan yang relatif besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih mudah untuk memenuhi sumber dana yang berasal dari hutang dan juga menunjukkan posisi keuangan yang relatif aman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga dapat dijadikan sebagai informasi bagi investor untuk memberikan respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Struktur modal memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena perusahaan harus menentukan sumber pendanaan untuk membiayai operasional perusahaannya. Disamping itu banyak pertimbangan yang harus dipikirkan oleh manajemen antara memilih utang atau modal sendiri dan bahkan kombinasi keduanya untuk digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaannya maka risiko yang ditimbulkan akan cukup besar dan bahkan tidak memaksimalkan nilai perusahaannya, karena penggunaan dana internal dalam hal ini adalah laba perusahaan akan membuat perusahaan menetapkan pembayaran dividen yang lebih sedikit kepada para pemegang saham dan akan memperbesar jumlah laba ditahan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Maka dari itu banyak perusahaan yang memakai sumber pendanaan eksternal, dalam hal ini adalah utang karena dengan penggunaan utang maka akan meningkatkan laba perusahaan. Biaya bunga yang ditimbulkan dari pinjaman utang itulah yang akan dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan. Karena secara umum, perusahaan bersifat menghindari kewajiban pajak yang harus ditanggungnya setiap tahun. Dengan berkurangnya pajak yang harus dibayarkan suatu perusahaan maka laba yang dapat dihasilkan perusahaan pun akan meningkat. Laba perusahaan yang meningkat itulah yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar akan menarik investor untuk berinvestasi diperusahaannya, karena dimata investor perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi maka nilai perusahaannya juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga diindikasikan dengan harga saham perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tinggi. Investor mengharapkan return yang tinggi dari perusahaan tempat mereka berinvestasi. Maka dari itu perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai perusahaannya juga harus menyejahterakan para pemegang saham melalui pembagian dividen. Manajemen harus memutuskan laba perusahaan yang didapatkan perusahaan itu mau mereka bagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai cadangan kas perusahaan untuk membiayai investasi dimasa mendatang. Maka penghitungan rasio pembayaran dividen diperlukan disini bagi perusahaan yang ingin membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham cenderung perusahaannya bernilai tinggi karena banyak investor yang mempercayainya sebagai perusahaan yang cukup menguntungkan untuk berinvestasi.

Penelitian mengenai struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti di Indonesia, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Struktur modal yang diprosikan melalui Debt to Equity Ratio (DER) berdasarkan hasil penelitian Putu Yunita, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan” menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Yuliana, dkk (2013) yang berjudul “Pengaruh struktur modal dan return on equity terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI” menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) yang berjudul “Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



Kebijakan dividen yang diprosikan melalui Dividend Payout Ratio (DPR)

menurut penelitian Titin Herawati (2013) yang berjudul “Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan” menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitepu dan Wibisono (2015) yang berjudul “Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan” menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari,dkk (2015) yang berjudul “Analisis kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013” menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang diprosikan melalui ln total asset menurut penelitian Bagus Angga Pratama dan Bagus Wiksuana (2016) yang berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan” menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Rumondor,dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan” menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) yang berjudul “Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014).

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan struktur modal suatu perusahaan?
5. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kebijakan dividen dalam suatu perusahaan?

C. Batasan Masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

1. Objek penelitian yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
2. Data yang digunakan untuk penelitian tahun 2012-2014
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur di BEI yang membagikan dividen

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dibahas diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut : “Apakah Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014”

F. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan dan agar investor dapat menilai perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Agar pihak perusahaan dapat menjadikan faktor-faktor yang telah diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dividen dan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaannya.

3. Bagi Penulis

- Melanjutkan penelitian sebelumnya mengenai struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis
- Sebagai praktek atas disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pendukung dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie